



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 386/LP-LPBK/VIII/2025

Judul : Pengaruh Pola Peresepan Obat Antihipertensi Terhadap
Kepatuhan dan Efektivitas Pengobatan Pada Pasien Hipertensi
Stage 2 Komplikasi Jantung Koroner di Instalasi Rawat Jalan RSUD
Kraton
Nama : Nilna Saadatina

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh
Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah
Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 21 Agustus 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juni, 2025**

ABSTRAK

Nilna Saadatina

Pengaruh Pola Peresepan Obat Antihipertensi Terhadap Kepatuhan dan Efektivitas Pengobatan Pada Pasien Hipertensi Stage 2 Komplikasi Jantung Koroner di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kraton

Hipertensi merupakan salah satu penyebab utama penyakit jantung koroner (PJK) dengan jumlah penderita di Kabupaten Pekalongan sebanyak 254.983 jiwa. Pola peresepan obat antihipertensi yang tepat serta kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat berperan penting dalam mengontrol tekanan darah. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pola peresepan, obat antihipertensi, menganalisis efektivitas terapi, serta mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi pola peresepan dan efektivitas terapi pada pasien hipertensi dengan komplikasi jantung koroner di RSUD Kraton. Selain itu, hubungan antara kepatuhan pasien dengan efektivitas pengobatan turut dianalisis. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner MMAS-8 dan rekam medis pasien hipertensi stage 2 komplikasi jantung koroner dengan jumlah sampel sebanyak 37 responden. Analisis data menggunakan SPSS dengan *uji chi square* dan regresi logistik multinomial. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien menerima terapi kombinasi tiga obat dengan terbanyak kombinasi BB, Diuretik dan ARB. Jenis kelamin, usia, dan lama menderita hipertensi tidak berhubungan signifikan dengan pola terapi. Efektivitas terapi keseluruhan mencapai 64,86%, dengan efektivitas tertinggi pada monoterapi ACEI dan kombinasi BB+ACEI (100%) serta efektivitas terendah pada monoterapi ARB (33,3%). Sebanyak 70% responden menyatakan sering lupa minum obat, 37% menyatakan lupa minum obat dan 27% sengaja tidak minum obat. Terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan minum obat dan efektivitas terapi ($p=0,000$), yang menunjukkan semakin tinggi kepatuhan pasien, semakin baik pengendalian tekanan darah.

Kata Kunci: *Hipertensi, Penyakit Jantung Koroner, Pola Peresepan, Kepatuhan, Efektivitas*

**Undergraduate Program in Pharmacy
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
June 2025**

ABSTRACT

Nilna Saadatina

Impact of Antihypertensive Prescription Patterns on Treatment Adherence and Effectiveness in Stage 2 Hypertension Patients with Coronary Heart Disease Complications at Kraton General Hospital

Hypertension is one of the leading causes of coronary heart disease (CHD), with 254,983 reported cases in Pekalongan Regency. Appropriate antihypertensive prescribing patterns and patient adherence to medication play a critical role in blood pressure control. This study aimed to identify prescribing patterns of antihypertensive drugs, evaluate treatment effectiveness, and analyze factors influencing prescribing patterns and therapeutic outcomes in stage 2 hypertension patients with CHD complications at Kraton General Hospital. In addition, the association between patient adherence and treatment effectiveness was assessed. This non-experimental study employed purposive sampling. Data was collected using the MMAS-8 adherence questionnaire and patient medical records, involving 37 respondents diagnosed with stage 2 hypertension complicated by CHD. Data analysis was performed using SPSS with chi-square tests and multinomial logistic regression. The results showed that most patients received triple-drug combination therapy, with the most frequent regimen being beta-blockers (BB), diuretics, and angiotensin receptor blockers (ARB). Gender, age, and duration of hypertension were not significantly associated with therapy patterns. Overall treatment effectiveness reached 64.86%, with the highest effectiveness observed in ACE inhibitor (ACEI) monotherapy and BB+ACEI combination therapy (100%), while the lowest was in ARB monotherapy (33.3%). In terms of adherence, 70% of respondents reported frequently forgetting to take their medication, 37% admitted occasional missed doses, and 27% intentionally skipped doses. A significant correlation was found between adherence and treatment effectiveness ($p = 0.000$), indicating that higher adherence leads to better blood pressure control.

Keywords: *Hypertension, Coronary Heart Disease, Prescription Patterns, Adherence, Effectiveness*